

BAB I

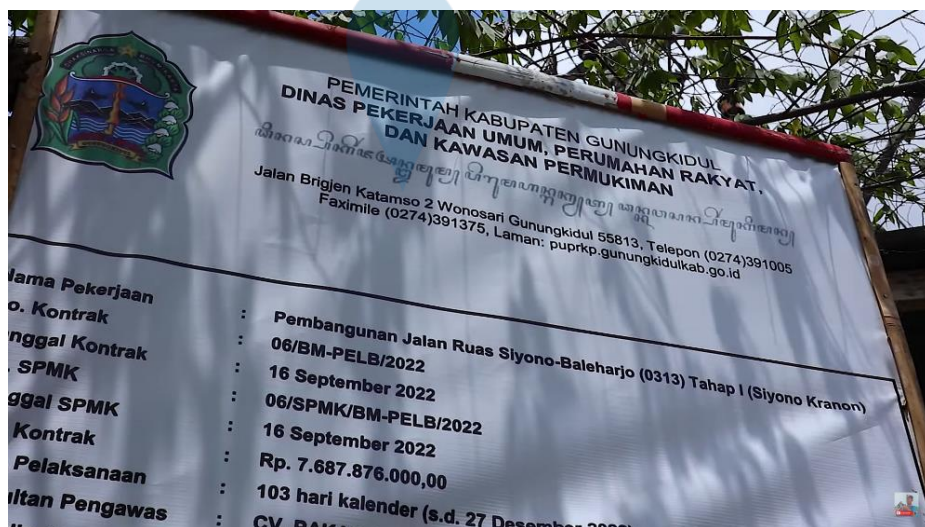
PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

1.1.1. Latar Belakang Penelitian

Kawasan Taman Kota Siyono, sekarang merupakan salah satu titik pusat dan identitas utama dari Gunungkidul. Seiring dengan perkembangan zaman dan tuntutan kebutuhan masyarakat, banyak kawasan perkotaan mengalami perubahan yang signifikan. Pembaruan dan revitalisasi kawasan perkotaan seringkali menjadi langkah penting untuk menjaga dan meningkatkan kualitas hidup penduduk serta mendukung pertumbuhan ekonomi lokal.

Berdasarkan Artikel yang diterbitkan dari situs berita Sorot.com, Pemerintah Kabupaten Gunungkidul berencana akan melakukan penataan ulang Gunungkidul yang akan dimulai pada tahun 2022. Plt. Kepala Dinas Lingkungan Hidup, Rakhmadian Wijayanto mengatakan, kompleks Siyono merupakan salah satu tempat ruang terbuka hijau, yang memiliki beragam potensi berbasis sejarah dan kebudayaan untuk masyarakat umum. Rakhmadian menyebut, dengan dilakukannya penataan ulang membuat tampilan Taman Kota Siyono menjadi lebih apik dibanding saat ini.



Gambar 1.1 Penjelasan Proyek Revitalisasi Jalan Ruas Siyono

Sumber: <https://youtu.be/rkuASrjM9zc?si=dKSIT5J-AS-AXY5L>

Pemerintah Gunungkidul Telah menyelesaikan Penataan Taman Kota Siyono pada 27 Desember 2022. Kepala PUPR Gunungkidul, Drs. Irawan Jatmiko, M.Si menjelaskan tujuan utama dilakukan revitalisasi di Siyono ini untuk memperbaiki kondisi fisik lingkungan dari Bundaran Siyono hingga Kranon.



Gambar 1.2 Kepala DPUPRKP Gunungkidul, Bapak Drs. Irawan Jatmiko, M.Si
Sumber: <https://youtu.be/ma1aH6qeaWU?si=koAryAn3PP2h4Naj>



Gambar 1.3 Rancangan Desain Wajah Baru Kawasan Taman Kota Siyono
Sumber: <https://youtu.be/ma1aH6qeaWU?si=koAryAn3PP2h4Naj>

Pada studi kasus ini, fokus utama adalah pada Revitalisasi Kawasan Taman Kota Siyono dan bagaimana Presepsi Dan Preferensi Pengguna terhadap perubahan ini. Pembaruan dan revitalisasi kawasan ini mungkin telah membawa dampak besar pada pengguna kawasan dan lingkungan sekitarnya. Beberapa pengguna Taman Kota Siyono memberikan beragam opini terhadap perubahan yang terjadi. Oleh karena itu, Laporan Analisis ini menjadi instrumen yang relevan dan diperlukan untuk memahami keinginan dan kualitas Taman Kota Siyono untuk kedepannya.

1.1.2. Latar Belakang Permasalahan

Salah satu komponen penting pada taman kota adalah ruang publik, yang berfungsi sebagai pusat interaksi dan komunikasi bagi masyarakat, baik formal maupun informal, baik individu maupun kelompok. Ruang publik adalah komponen perkotaan yang unik dan berfungsi sebagai interaksi sosial untuk aktivitas ekonomi, apresiasi budaya, dan masyarakat, menurut Darmawan (2007: 2). Ruang publik tertutup dan terbuka adalah dua jenis ruang publik yang berbeda (Hakim dan Utomo, 2003: 50). Pengertian umum dari ruang publik terbuka adalah bahwa itu selalu terletak di luar bangunan dan dapat diakses oleh semua orang, memberikan kesempatan untuk berbagai kegiatan (multifungsi).

Taman kota, dianggap memenuhi standar kualitas apabila memenuhi kualitas fungsional, visual, dan lingkungan (Danisworo, 1992). Orang dengan ruang dan aktivitas dengan ruang adalah dua hal yang tidak dapat dipisahkan. Sesuai dengan fungsinya, makna taman kota ditentukan oleh interaksi penggunaannya. Menurut Carr (1992: 19-20), ruang publik, sebagai salah satu taman kota, harus memiliki tiga elemen: kebutuhan (needs), hak (right), dan makna (meanings). Artinya, ruang publik harus dapat digunakan untuk berbagai macam tujuan dan aktivitas.

Mengurangi jumlah dan kualitas taman di perkotaan telah menyebabkan penurunan kualitas lingkungan perkotaan, termasuk peningkatan tingkat polusi udara, seringnya banjir, peningkatan kerawanan sosial seperti

kriminalitas dan krisis sosial, dan penurunan produktivitas masyarakat karena stres yang disebabkan oleh kurangnya ruang publik yang tersedia untuk interaksi sosial (Prihartini 2013: 1). Orang-orang yang menggunakan Kawasan Taman Kota Siyono memiliki persepsi dan preferensi yang berbeda tentang kualitas taman kota yang mereka inginkan. Gender menentukan persepsi seseorang terhadap ruang, menurut Childs (dalam Parkinson, 2012). Pria lebih tertarik pada fungsi, sedangkan perempuan lebih tertarik pada keindahan. Latar belakang pengguna dan persepsi mereka tentang masalah di taman berdasarkan pengalaman mereka dipengaruhi oleh masalah kualitas taman yang membuat pengunjung enggan mengunjungi taman kota (King dan Waddington dalam Parkinson 2012: 166).



Gambar 1.4 Pemandangan Taman Kota Siyono
Sumber : Data Pribadi

Keberadaan taman kota sangat penting bagi sebuah kota selain berfungsi sebagai fungsi ekologi juga berfungsi sebagai ruang publik yaitu untuk interaksi bagi masyarakat perkotaan di tengah kesibukan aktivitasnya. Dengan mencari tahu persepsi dan preferensi pengguna taman kota merupakan salah satu cara untuk mengetahui kualitas taman kota di Kawasan Taman Kota Siyono agar dapat digunakan secara maksimal. Hal ini memunculkan rumusan masalah yaitu bagaimana kualitas taman kota sebagai ruang publik di Siyono

berdasarkan persepsi dan preferensi pengguna. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui kualitas, daya Tarik, dan kebermaknaan taman kota sebagai ruang publik di Siyono berdasarkan Persepsi Dan Preferensi Pengguna.

1.2. Pertanyaan Penelitian

Bagaimana Persepsi Dan Preferensi Pengguna Taman Kota Siyono terhadap perubahan Kawasan Taman Kota Siyono ?

1. Apa kesan anda untuk perubahan Kawasan Taman Kota Siyono ?
2. Unsur-unsur apa sajakah yang menarik bagi anda pada Kawasan Taman Kota Siyono ?
3. Unsur-unsur apa sajakah yang tidak menarik bagi anda pada Kawasan Taman Kota Siyono ?
4. Mengapa hal tersebut membuat Kawasan Taman Kota Siyono lebih menari atau tidak menarik ?

1.3. Tujuan dan Sasaran

1.3.1. Tujuan

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui beragam persepsi dan preferensi pengguna baik yang mengetahui setiap perubahan Taman Kota Siyono dari tahun ke tahun maupun pengunjung yang baru pertama melihat Taman Kota Siyono.

1.3.2. Sasaran

Mampu mengidentifikasi pengaruh revitalisasi juga persepsi dan preferensi pengguna terhadap Kawasan Taman Kota Siyono sebagai potensi wisata yang dapat memperkuat kegunaan Taman Kota sebagai lokasi pengembangan Sejarah dan kebudayaan Gunungkidul.

1.4. Ruang Lingkup

1.4.1. Lingkup Spasial

Kawasan Taman Kota Siyono merupakan kawasan yang telah ditetapkan oleh pemerintah menjadi tujuan wisata wajah baru Gunungkidul wisata. Kawasan yang telah ditetapkan oleh pemerintah menjadi tujuan wisata wajah baru Gunungkidul.

1.4.2. Lingkup Substantial

Lingkup substansial pada penulisan ini mengenai persepsi dan preferensi pengguna baik pro kontra revitalisasi Taman Kota, hal diluar bidang arsitektur akan dibahas seperlunya.

1.5. Metode

1.5.1. Metode Pengumpulan Data

1. Data Primer

Berdasarkan hasil pengamatan secara langsung pada obyek di lokasi seperti,

- a. Survey ke Kawasan Taman Kota Siyono, Wonosari, Gunungkidul
- b. Wawancara dan minta ijin dengan Pengurus setempat
- c. Pengumpulan data pendukung seperti dokumen dan jurnal

2. Data Sekunder

Berdasarkan survey secara tidak langsung pada obyek yang dilakukan secara daring seperti buku dan jurnal yang mendukung proses penelitian.

1.5.2. Metode Analisis Data

Metode analisis dilakukan setelah mengidentifikasi data yang didapat dari kegiatan observasi lapangan secara langsung, wawancara dengan narasumber, maupun kuisioner terhadap Masyarakat sekitar.

1.5.3. Metode Penelitian

Penelitian ini berfokus pada analisis Kawasan Taman Kota Siyono dan merupakan penelitian evaluatif. Menurut definisi Suchman (1967), penelitian evaluatif bertujuan untuk menentukan hasil melalui kegiatan yang dirancang untuk mencapai tujuan tertentu terkait performa dan nilai.

Dalam penelitian ini, pendekatan yang digunakan melibatkan beberapa metode, yaitu:

1. **Observasi Lapangan:** Untuk mengamati aspek fungsional Kawasan Taman Kota Siyono, dengan fokus pada pola aktivitas. Observasi ini mencakup aktivitas aktif dan pasif, serta pola-pola yang terbentuk dari aktivitas tersebut, dan bagaimana pengguna memanfaatkan ruangnya. Juga persepsi dan preferensi pengguna yang datang.
2. **Teknik Time Budget:** Digunakan untuk mengamati aktivitas pada waktu-waktu tertentu, memberikan pemahaman yang lebih baik tentang distribusi waktu dalam ruang tersebut.
3. **Place-centered Mapping:** Untuk membuat gambar skematis aktivitas, mengidentifikasi jenis dan pola aktivitas, serta pola sirkulasi. Hal ini juga mencakup keterkaitan aktivitas dengan tata lingkungan fisik dan atribut ruang yang ada di ruang publik tersebut.
4. **Person-centered Mapping:** Untuk menunjukkan sirkulasi, pola perpindahan ruang, dan entrance yang digunakan oleh individu. Memberikan perspektif lebih personal tentang bagaimana pengguna ruang berinteraksi dengan lingkungan sekitarnya.

1.6. Sistematika Penulisan

- Halaman Sampul
- Halaman Pengesahan
- Prakata
- Abstraksi
- Daftar Isi
- Daftar Tabel
- Daftar Lampiran
- Bab 1 Pendahuluan

Pada bab ini berisi uraian dari latar belakang penelitian, latar belakang permasalahan, pertanyaan penelitian, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan skripsi.

- Bab 2 Tinjauan Pustaka

Pada bab ini berisi uraian teori terkait taman kota, ruang publik, pengertian persepsi dan preferensi, juga kualitas taman kota.

- Bab 3 Metodologi

Pada bab ini berisi beragam metode yang digunakan dalam penelitian, seperti metode pengumpulan secara primer dan sekunder, juga metode analisis.

- Bab 4 Desain Riset dan Data Lapangan

Pada bab ini berisi uraian data kuisioner yang sudah didapat, analisis kualitas Kawasan, dan analisis aktivitas juga persepsi pengunjung Taman Kota Siyono.

- Bab 5 Kesimpulan dan Saran

Pada bab ini berisi kesimpulan dan saran dari penelitian yang sudah dilakukan penulis.

1.7. Alur Pikir

Alur pikir mencakup kerangka berpikir penulis yang mencantumkan latar belakang pengadaan proyek, permasalahan yang dihadapi, rumusan masalah, kajian teori, dan pembahasan konsep. Fungsinya adalah untuk memudahkan penyusunan penulisan dengan memberikan panduan logis dari awal hingga akhir.



Gambar 1.5 Kerangka Alur Pikir Penelitian
Sumber : Penulis, 2023

1.8. Keaslian Penulis

Penelitian ini mengacu pada beberapa penelitian sebelumnya sebagai referensi selama penelitian berlangsung serta untuk membedakan dengan penelitian yang akan dilakukan. Berikut pada table disajikan beberapa jurnal penelitian sebelumnya yang berhubungan dengan arsitektur pada taman kota dan elemen kualitas taman kota.

Tabel 1.1 Keaslian Penulis

Judul Jurnal	Peneliti	Tahun	Rangkuman
Presepsi Masyarakat Terhadap Pemanfaatan Ruang Di Pasar Kencar Jakarta Barat	Rafsyajani, Muhammad Akbar	2020	Penelitian ini membahas persepsi masyarakat terhadap pemanfaatan ruang di Pasar Kencar Jakarta Barat. Pasar Kencar merupakan pasar informal yang terletak di pemukiman dan sebagai jalur penyeberangan dengan pusat perkantoran. Kondisi pasar yang cukup ramai dengan posisi yang strategis membuat menarik untuk menangkap persepsi masyarakat. Hasil yang diharapkan adalah persepsi positif yang diungkapkan oleh pedagang dan pembeli sedangkan persepsi negatif datang dari pengguna jalan.
Kualitas Taman Kota Sebagai Ruang Publik Di Kota Surakarta Berdasarkan Persepsi Dan Preferensi Pengguna	Anggit Pratomo, Soedwihajono, Nur Miladan	2019	Penelitian ini membahas bagaimana kualitas Taman Kota Kompleks Stadion Manahan dan Taman Balekambang sebagai ruang publik di Kota Surakarta berdasarkan persepsi dan preferensi pengguna. Di Kota Surakarta terdapat beberapa taman kota dengan jumlah pengunjung yang

			berbeda beda. Persepsi dan preferensi pengguna taman kota merupakan salah satu cara untuk mengetahui kualitas taman kota di Kota Surakarta agar dapat digunakan secara maksimal.
Analisis Fungsi Taman Kota Sebagai Ruang Publik Di Kota Tanjungpinang	Novami Sandri ASuradji Muhammad AKurnianingsih	2018	Ditemukan permasalahan di Taman laman Bunda dan Taman Pamedan Ahmad Yani Tanjungpinang yaitu pemerintah membatasi hak masyarakat dalam melakukan aktivitas di taman, aktivitas yang dilarang pemerintah yaitu melarang pedagang kaki lima untuk melakukan kegiatan usahanya di taman kota. Maka penelitian ini ditujukan untuk menganalisis fungsi taman kota sebagai ruang publik di Kota Tanjungpinang.
Kesesuaian Fungsi Taman Kota Dalam Mendukung Konsep Kota Layak Huni Di Surakarta	Resi Iswara, Winnie Astuti, Rufia Andisetyana Putri	2017	Penelitian ini membahas bagaimana kesesuaian fungsi taman kota di Surakarta dalam mendukung konsep kota layak huni? Apakah taman kota cocok dengan konsep kota layak huni di Surakarta? Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui kesesuaian fungsi taman kota di Surakarta dalam mendukung konsep kota layak huni.

Sumber : Olahan Pribadi